

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Di dalam skripsi ini dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai analisis laporan keuangan dalam membandingkan rasio keuangan pada industri telekomunikasi.

- 1) Tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1
Rasio Likuiditas

Perusahaan	Rasio Lancar	Quick Ratio
EXCL	59,80%	57,94%
TLKM	76,26%	74,63%
ISAT	138,58%	137,13%

Untuk rasio lancar Perusahaan EXCL, TLKM, dan ISAT berturut-turut belum memenuhi *rule of thumb* 200%. Jadi, perusahaan tersebut belum likuid. Hal ini disebabkan pada Perusahaan EXCL, TLKM, dan ISAT memiliki hutang lancar yang lebih besar daripada aktiva lancar. Sedangkan, *quick ratio* untuk Perusahaan EXCL dan TLKM belum likuid karena memiliki hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar dikurangi persediaan.

- 2) Tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2
Rasio Profitabilitas

Perusahaan	Profit Margin	ROA	ROE
EXCL	(7,33)%	(2,40)%	(31,61)%
TLKM	19,12%	12,86%	158,60%

ISAT	14,01%	4,95%	303,12%
------	--------	-------	---------

Profit margin untuk EXCL bernilai negatif karena EXCL di tahun 2005 tidak memberikan laba bagi perusahaan. Karena EXCL tidak memiliki laba, maka hal ini berpengaruh juga pada *return on assets* dan *return on equity*. Sedangkan TLKM dan ISAT pada tahun 2005 menghasilkan laba yang cukup baik.

- 3) Tingkat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang. Dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3
Rasio Solvabilitas

Perusahaan	Total Hutang terhadap Aset	TIE	FCC
EXCL	61,20%	2 kali	3 kali
TLKM	52,39%	21 kali	21 kali
ISAT	55,80%	17 kali	17 kali

Dengan perhitungan yang dilakukan melalui rasio solvabilitas, maka untuk Perusahaan EXCL, TLKM, dan ISAT sudah termasuk perusahaan yang solvabel karena total aset yang dimiliki lebih besar dari total hutangnya.

- 4) Tingkat aktivitas perusahaan selama periode tertentu. Dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5.4
Rasio Aktivitas

Perusahaan	Rata-rata Umur Piutang	Rasio Perputaran Persediaan
EXCL	18 hari	Tidak dapat dilakukan perhitungan
TLKM	30 hari	Tidak dapat dilakukan perhitungan
ISAT	37 hari	Tidak dapat dilakukan perhitungan

Perusahaan	Rasio Perputaran Aktiva Tetap	Rasio Perputaran Total Aktiva
EXCL	0,4 kali	0,33 kali
TLKM	0,8 kali	0,7 kali
ISAT	0,5 kali	0,4 kali

Untuk Perusahaan EXCL memiliki rata-rata umur piutang yang relatif cepat dibandingkan TLKM dan ISAT. Untuk Perusahaan TLKM dan ISAT memiliki dana yang semakin besar tertanam pada piutang. Untuk Perusahaan TLKM rasio perputaran aktiva tetap memperlihatkan semakin efektif perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Rasio perputaran total aktiva TLKM menunjukkan manajemen yang baik.

5.2 Saran

Saran dari penulis bagi investor yang ingin menanamkan sahamnya sebaiknya memperhatikan beberapa hal yaitu.

- 1) Saran dari penulis bagi investor yang ingin menanamkan sahamnya sebaiknya memilih Perusahaan ISAT yang memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik terutama dilihat dari *quick ratio*, selain itu juga tingkat profitabilitas dinilai cukup baik. Alternatif lain yang sebaiknya dipilih adalah perusahaan TLKM karena memiliki tingkat profitabilitas yang dinilai baik. Selain itu juga Perusahaan TLKM menunjukkan perusahaan yang efektif dalam menggunakan aktiva tetapnya dan memiliki manajemen yang baik.
- 2) Saran bagi Perusahaan EXCL perusahaan harus memiliki aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya, sehingga perusahaan memiliki keuntungan. Dan perusahaan perlu untuk mempertahankan kemampuan perusahaan untuk melunasi piutangnya, yang tidak dimiliki oleh Perusahaan TLKM dan ISAT.
- 3) Dengan adanya keterbatasan data maka penulis tidak dapat melakukan perhitungan pada rasio perputaran persediaan. Karena perusahaan telekomunikasi bergerak dalam bidang jasa sehingga tidak memproduksi barang dan tidak dilakukan perhitungan harga pokok penjualan.